



SEJARAH LISAN & NARASI MASYARAKAT

Kelompok 3

ANGGOTA KELOMPOK 3

Amar Ageng Kurniawan 2313033002

Achmad Nugraha Ramadhani 2313033012

Amhar Ajiv Kurniawan 2353033002

Nadia Anggraini 2313033068

Natasya Distianuari 2313033040

Putri Carolina 2313033035

Riana Oktavia 2313033075

Ruth Angel Singalingging 2313033078

Latar Belakang

Sebagai anggota masyarakat, pemahaman tentang lingkungan, termasuk sejarah lokal, penting untuk berinteraksi dan berkontribusi lebih baik. Sejarah lokal adalah gambaran masa lalu wilayah tertentu dengan unsur spasial yang khas, mencakup peristiwa yang dialami kelompok di wilayah tersebut dengan dukungan bukti otentik. Pengetahuan ini dapat memperkuat memori kolektif dan kebersamaan dalam masyarakat. Penelitian sejarah lokal menghadapi tantangan, seperti keterbatasan akses, bahasa, dan minimnya sumber tertulis. Sejarah lisan dan narasi masyarakat menjadi penting dalam melengkapi studi sejarah lokal



RUMUSAN MASALAH

1. Apa pengertian sejarah lisan?
2. Apa pengertian narasi masyarakat?
3. Apa Hubungan sejarah lisan dan narasi masyarakat dalam sejarah lokal?



PENGERTIAN SEJARAH LISAN



Menurut Ahmad (1987), sejarah lisan adalah teknik penyelidikan moden untuk memelihara pengetahuan sejarah melalui wawancara. Fakta-fakta sejarah dikumpul dari mereka yang menyaksikan atau terlibat langsung dalam peristiwa. Starr (1984) menambahkan bahwa sejarah lisan merupakan penerus tradisi penulisan sejarah setelah hilangnya tradisi tersebut, bermula dari berlakunya peristiwa sejarah.



NARASI MASYARAKAT

Masyarakat adalah sekelompok individu yang hidup bersama, berinteraksi sosial, mengalami perubahan, dan memiliki rasa kebersamaan. Menurut Ralph Linton, masyarakat terdiri dari kelompok manusia yang telah hidup bersama cukup lama sehingga dapat mengatur diri mereka sebagai kesatuan sosial dengan batasan yang jelas (Soerjono Soekanto, 2006). Narasi adalah uraian yang menggambarkan kejadian secara berurutan dari awal hingga akhir (Widjono, 2007). Narasi masyarakat merujuk pada cerita yang berkembang dalam komunitas, mencakup pengalaman, nilai, dan kepercayaan yang membentuk cara mereka berinteraksi dan mendefinisikan diri.



HUBUNGAN

SEJARAH LISAN & NARASI
MASYARAKAT DALAM
SEJARAH LOKAL

1. Sumber Informasi Otentik

Sejarah lisan merekam pengalaman individu atau kelompok di suatu wilayah, seperti ingatan orang tua atau tokoh masyarakat. Narasi ini memperkaya sejarah lokal dengan detail kehidupan sehari-hari, tradisi, dan pandangan masyarakat

2. Mempertahankan Identitas dan Budaya Lokal

Narasi masyarakat melalui sejarah lisan menyoroti budaya lokal seperti tradisi, adat, dan bahasa, membantu menjaga identitas lokal dari ancaman modernisasi atau kurangnya dokumentasi formal

HUBUNGAN

SEJARAH LISAN & NARASI
MASYARAKAT DALAM
SEJARAH LOKAL

3. Mengisi Kekosongan Catatan Tertulis

Sejarah tertulis sering fokus pada peristiwa besar atau kelompok dominan. Sejarah lisan mengisi celah ini dengan memberikan suara kepada kelompok minoritas atau masyarakat akar rumput yang sering diabaikan

4. Fleksibilitas Naratif

Sejarah lisan bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai ingatan atau interpretasi



HUBUNGAN

SEJARAH LISAN & NARASI MASYARAKAT DALAM SEJARAH LOKAL

5. Pendekatan Partisipatif dalam Penulisan Sejarah
Pengumpulan sejarah lisan melibatkan masyarakat lokal secara langsung, membuat mereka subjek aktif dalam penulisan sejarah mereka sendiri, memperkuat rasa memiliki dan hubungan antargenerasi (Harnaningrum, 2015).

6. Pengayaan Pendidikan Sejarah Lokal
Narasi masyarakat dari sejarah lisan dapat digunakan dalam pendidikan untuk mengenalkan siswa pada kekayaan sejarah lokal, memberikan pemahaman lebih manusiawi dan relevan (Hartanto et al., 2022).





KESIMPULAN

Sejarah lisan berperan penting dalam menyimpan data masa lalu, meskipun peristiwa telah lama berlalu, dan terus relevan dalam konteks modern. Narasi masyarakat mencakup cerita, pengalaman, nilai, dan kepercayaan yang membantu komunitas mendefinisikan diri dan berinteraksi dengan lingkungannya. Keduanya saling mendukung dalam membentuk sejarah lokal, dengan sejarah lisan sering menjadi sumber utama yang tidak terdokumentasi secara resmi. Sejarah lisan dan narasi masyarakat berkontribusi dalam berbagai hal, seperti:

- Sumber informasi otentik, Mempertahankan identitas dan budaya lokal
- Mengisi kekosongan catatan tertulis,
- Fleksibilitas naratif, Pendekatan partisipatif dalam penulisan sejarah,
- Pengayaan pendidikan sejarah lokal



ADA
PERTANYAAN?

TERIMA KASIH

